

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan mengenai penerapan model pembelajaran *Guided Inquiry* pada materi ekosistem di SMA Negeri 1 Jamblang maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *guided inquiry* pada kelas eksperimen 1 menunjukkan hasil tahap orientasi 80% dengan kategori baik, merumuskan masalah 83% dengan kategori baik, merumuskan hipotesis 80% dengan kategori baik, mengumpulkan data 83% dengan kategori baik, menguji hipotesis 78% dengan kategori baik, dan merumuskan kesimpulan 79% dengan kategori baik.
2. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 mengalami perbedaan dilihat dari hasil *pretest* ke *posttest*. Pada kelas eksperimen 1 dengan rata-rata *pretest* 55,78 dengan kategori cukup menjadi 78,64 dengan kategori baik rata-rata *posttest*. Sedangkan pada kelas eksperimen 2 dengan rata-rata 48,85 dengan kategori cukup menjadi 65,81 dengan kategori cukup pada rata-rata *posttest*. Analisis uji independent t-test diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung}$  0,000 dengan taraf signifikansi 5% sehingga  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yaitu adanya peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan.
3. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *guided inquiry* menunjukkan siswa sangat setuju dengan penerapan model pembelajaran ini dilihat dari hasil rata-rata persentase mendapatkan nilai 86% dengan kategori sangat kuat.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mempunyai beberapa saran sebagai usaha untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ekosistem sebagai berikut:

1. Bagi guru, dalam menerapkan model pembelajaran *Guided Inquiry* khususnya pada mata pelajaran Biologi, sebaiknya didukung juga dengan beberapa metode pembelajaran yang bervariasi agar dapat meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan juga perlu untuk memperhatikan dalam pembuatan lembar kerja siswa agar mudah dan dapat dipahami oleh siswa.
2. Bagi sekolah, penggunaan model pembelajaran *Guided Inquiry* dapat menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan mutu pendidikan dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana serta fasilitas pembelajaran agar tidak menghambat proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu memberikan motivasi dan konseptual awal mengenai bahan pelajaran serta mengarahkan dan merangsang siswa agar konsentrasinya terarah pada bahan pelajaran dan dalam pembuatan lembar kerja siswa agar mudah difahami dan mudah dimengerti siswa.

